

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Ganda Janda Cerai Mati dalam Menjalankan Fungsi Keluarga di Desa Purworejo Tulungagung” ini ditulis oleh Eliza Nur Rohmah, NIM. 126309211014, dengan dosen pembimbing Fitria Rismaningtyas, M.Sos.

**Kata Kunci:** Peran Ganda, Janda, Fungsi Keluarga.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa keluarga yang kehilangan seorang ayah yang disebabkan kematian sehingga berpengaruh dalam menjalankan fungsi keluarga. Hal tersebut menjadikan seorang janda yang menjalankan peran ganda, sebagai Ibu rumah tangga juga kepala keluarga yang bekerja. Permasalahan terjadi pada janda tersebut ialah adanya peran ganda janda yang menyebabkan kerentanan dalam ranah menjalankan fungsi keluarga, serta peran ganda pada janda dalam keluarga sering melibatkan tantangan ekonomi dan sosial yang kompleks. Seorang Janda menjadi pencari nafkah utama, yang menuntut mereka untuk bekerja diluar rumah sambil tetap menjalankan tanggung jawab domestik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ganda janda dalam menjalankan fungsi keluarga, serta strategi janda yang digunakan dalam menghadapi tanggung jawab peran domestik dan publik secara bersamaan.

Metode penelitian ini dengan menggunakan kualitatif pendekatan studi kasus, untuk memahami secara mendalam pengalaman subjektif para janda dalam menjalankan peran ganda dalam fungsi keluarga. Data diperoleh melalui teknik wawancara mendalam dengan sejumlah informan Janda di Desa Purworejo yang dipilih secara purposif, dan dengan menggunakan teori fungsionalisme struktural konsep AGIL oleh Talcott Parsons dan Teori gender Simone de Beauvoir.

Hasil dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa janda yang memiliki peran ganda dalam menjalankan fungsi keluarga dengan bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dalam menjalankan fungsi keluarga, janda berperan penting dalam memenuhi berbagai kebutuhan dasar anak. Fungsi afeksi tercermin melalui kasih sayang, yang diberikan janda kepada anaknya agar tetap merasa aman, namun terdapat kendala pada fungsi afeksi, karena salah satu janda memiliki keterbatasan waktu akibat beban kerja menyebabkan interaksi dan pemberian kasih sayang kepada anak menjadi kurang optimal. Fungsi ekonomi tampak melalui upaya janda dalam mencari penghasilan, melalui pekerjaannya demi mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga. Fungsi sosial budaya dijalankan dengan tetap menanamkan nilai budaya, sopan santun. Fungsi agama, janda berusaha mempertahankan nilai spiritual dengan membimbing anaknya dalam ibadah dan ajaran moral agama. Fungsi sosialisasi pendidikan dijalankan dengan memastikan anak tetap memperoleh hak atas pendidikan formal, serta mendampingi mereka dalam proses belajar di rumah. Adapun strategi yang dijalankan dalam peran ganda domestik dan publik yakni strategi manajemen waktu dengan membagi waktu, strategi ekonomi dijalankan dengan strategi hidup sederhana, seperti penghematan, strategi dukungan sosial, serta strategi emosional spiritual.

## ABSTRACT

This thesis, entitled "The Dual Role of Divorced Widows in Carrying Out Family Functions in Purworejo Village, Tulungagung," was written by Eliza Nur Rohmah, NIM. 126309211014, with supervisor Fitria Rismaningtyas, M.Sos.

**Keywords:** Dual Role, Widow, Family Function.

This research is motivated by several families whose fathers have died, impacting their family functions. This leaves widows with dual roles, as both housewives and working heads of households. The challenges faced by these widows include their dual role, which creates vulnerabilities in carrying out family functions. Their dual role within the family often involves complex economic and social challenges. Widows are the primary breadwinners, requiring them to work outside the home while still fulfilling domestic responsibilities. This study aims to analyze the dual role of widows in carrying out family functions, as well as the strategies widows employ in simultaneously coping with domestic and public responsibilities.

This research method uses a qualitative case study approach to deeply understand the subjective experiences of widows in carrying out dual roles in family functions. Data were obtained through in-depth interviews with several purposively selected widow informants in Purworejo Village, and using the structural functionalism theory of the AGIL concept by Talcott Parsons and and Simone de Beauvoir's gender theory.

The results of this study indicate that widows have a dual role in carrying out family functions by working to meet the family's economic needs. In carrying out family functions, widows play an important role in meeting the various basic needs of children. The affectionate function is reflected through the affection that widows provide to their children to ensure they feel secure. However, there are obstacles to the affectionate function, because one of the widows has limited time due to workload, causing less than optimal interaction and affection with children. The economic function is evident through the widow's efforts to earn income through her work to meet the family's daily needs. The socio-cultural function is carried out by continuing to instill cultural values and good manners. The religious function, widows strive to maintain spiritual values by guiding their children in worship and religious moral teachings. The educational socialization function is carried out by ensuring children continue to receive the right to formal education, as well as accompanying them in the learning process at home. The strategies implemented in the dual domestic and public roles include time management strategies by dividing time, economic strategies implemented through simple living strategies, such as saving, social support strategies, and emotional spiritual strategies.